

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meski hidup di zaman modern dengan kemajuan teknologi yang canggih, banyak yang masih percaya dengan ramalan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ramalan berasal dari kata meramal yang artinya pasir atau pasir yang digunakan untuk melihat nasib atau mengetahui apa yang akan terjadi, seperti primbon, berhitung, membaca (menghitung, membuka), dan melihat nasib orang dengan membaca.

Kemudian meramal adalah melihat nasib orang dengan membuka meramal, menebak, dan mempelajari, dari peristiwa penting hingga musibah yang akan datang. Peramalan adalah melihat (menebak) keadaan (hal) yang akan terjadi. Sebaliknya, ramalan adalah hasil meramal.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu ramalan adalah sesuatu yang tidak dapat dipercaya seluruhnya karena tidak dapat dipastikan kebenarannya.

Kasus baru-baru ini adalah pada awal tahun 2021 sebuah pesawat Sriwijaya dengan penerbangan Jakarta-Pontianak dengan kode pesawat SJ-182 jatuh di perairan Kepulauan Seribu, dan tidak ada satu pun penumpang di pesawat itu yang selamat. Hal ini terkait dengan ramalan dari seorang paranormal yang dikenal dengan nama “Mbak You” yang telah meramalkan kecelakaan pesawat pada tahun 2021, mengejutkan publik dan membuat orang percaya bahwa ramalan itu akurat sehingga beberapa ramalan Mbak You kembali dibahas dan menyebabkan publik

¹ <https://kbbi.web.id/ramal> diakses pada 10 April 2021, pukul 19.00

panik. Namun, tidak semua orang percaya dengan ramalan Mbak You, sehingga beberapa selebriti salah satunya Deddy Corbuzier, langsung mengkritisi ramalan Mbak You yang membuat kaget banyak orang di Indonesia.

Deddy Corbuzier juga sempat mengunggah video di akun Youtube miliknya yang dibuat khusus untuk Mbak You karena kesal dan geram dengan ramalan Mbak You tentang Indonesia pada tahun 2021. Dimana Mbak You mengatakan akan terjadi kerusuhan, penjarahan, dan perubahan. dari para pemimpin di Indonesia. Dalam video tersebut, Deddy Corbuzier menyebut ramalan tersebut sebagai provokasi dan bisa menimbulkan efek nocebo di kalangan masyarakat.²

Kartun The Simpsons juga menjadi viral karena dipercaya bisa memprediksi masa depan. Bagaimanapun, sepuluh adegan dalam kartun itu menjadi kenyataan.³ Bill Oakley adalah salah satu penulis The Simpsons. Menanggapi ramalan atau 4-47 The Simpsons yang dikejutkan oleh para penggemar ini tidak lebih dari sebuah kebetulan, padahal puluhan adegan dalam kartun tersebut secara tidak sengaja terjadi di dunia nyata.

Bill Oakley mengatakan sebagian besar adegan di setiap episode kartun The Simpsons terinspirasi oleh peristiwa di tahun 60-an, 70-an, atau 80-an. Dengan cara ini, sejarah berulang di masa depan. Selain Bill Oakley, salah satu penulis The Simpsons bernama Stephanie juga mengatakan hal yang sama dan tidak menyangka para penggemar kartun heboh karena beberapa adegan yang terjadi di dunia nyata.

² Deddy Corbuzier Kesal dengan Ramalan Mbak You dan Desak Minta Maaf, <https://www.kompas.com/hype/read/2021/01/19/100312066/deddy-corbuzier-kesal-dengan-ramalan-mbak-you-dan-desak-minta-maaf/> diakses pada 13 Mei 2021, pukul 21.00

³ 10 Ramalan The Simpson yang Jadi Kenyataan, Magic!, <https://inet.detik.com/fotoinet/d-5087899/10-ramalan-the-simpsons-yang-jadi-kenyataan-magic> diakses pada 12 Mei 2021, pukul 19.00

Pemikiran itu seperti ramalan atau prediksi masa depan dari puluhan adegan yang terjadi di dunia nyata. Itu hanya sebagian kecil dari ratusan episode yang telah dirilis.⁴

Jika kita ingat, pada tahun 2009, dunia dihebohkan dengan ramalan bangsa Maya kuno yang meramalkan tanggal kiamat akan jatuh pada 21 Desember 2012.⁵ Ini membagi masyarakat menjadi dua kubu; beberapa percaya, dan yang lain tidak. Beberapa orang yang percaya pada ramalan memiliki ketakutan yang berlebihan akan kiamat, yang diyakini akan segera datang. Namun, tidak semua orang yang mempercayainya merasakan dampak negatifnya. Banyak orang menjadi lebih taat beribadah. Ada yang berusaha menjaga lingkungan tempat tinggal karena terasa alami.⁶

Saking hebohnya ramalan kiamat 2012 menurut kalender suku Maya, sutradara Roland Emmerich terinspirasi membuat film tentang bencana alam ekstrem yang bisa menghancurkan bumi. Film ini berdurasi 2 jam 38 menit, sehingga kritikus mengkritiknya karena durasinya yang lama. Namun film ini banyak diminati dan disambut antusias oleh masyarakat, terbukti dengan film berjudul “2012” yang sukses di Box Office dan memperoleh pendapatan film terbesar di tahun 2009, hingga 769,7 juta USD.⁷

⁴ Ramalan The Simpsons Selalu Heboh Dibahas Fans, Ini Kata Para Penulisnya, <https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-5344625/ramalan-the-simpsons-selalu-heboh-dibahas-fans-ini-kata-para-penulisnya> diakses pada 12 Mei 2021, pukul 19.15

⁵ NASA Menjawab Pertanyaan Seputar Ramalan Kiamat 2012, <https://news.detik.com/berita/d-1242760/nasa-menjawab-pertanyaan-seputar-ramalan-kiamat-2012> diakses pada 14 Oktober 2021, pukul 20.00

⁶ Nurul Efrina Siregar. 2011. “Pengaruh Terpaan Media tentang Pemberitaan Kiamat 2012 terhadap Sikap Warga Kauman Yogyakarta”. Skripsi. Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

⁷ 6 Fakta 2012, Film Bencana yang Sukses Besar, <https://hot.detik.com/movie/d-4604923/6-fakta-2012-film-bencana-yang-sukses-besar> diakses pada 14 Oktober 2021, pukul 20.30

Awal tahun 2020, kita juga dikejutkan dengan munculnya virus Covid-19. Hal ini mendapat banyak respon dari masyarakat. Ada yang percaya bahwa Covid-19 adalah virus yang berbahaya dan harus dihindari dengan mengikuti anjuran pemerintah. Banyak juga yang menganggap virus Covid-19 hanyalah konspirasi dan tidak terlalu berbahaya. Media dan pemerintah membesar-besarkan dampak virus Covid-19.

Seperti yang terjadi di desa ibu penulis, pada awalnya masyarakat Desa Gema meremehkan Covid-19 sampai hanya beberapa bulan setelah kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia, sebuah desa yang tidak jauh dari Desa Gema mendapatkan Covid-19 yang pertama. Sehingga menghebohkan warga desa di sekitar mereka. Tak lama setelah itu, salah satu orang yang dikenal memiliki kemampuan khusus, lebih dari masyarakat umum atau orang nila, mengatakan bahwa desa harus dikunci dan melakukan beberapa pantangan atau peraturan yang harus dipatuhi untuk menjaga keamanan desa.

Hal ini terkait dengan penglihatan yang didapatnya bahwa pada zaman dahulu nenek moyang melakukan hal tersebut untuk menghindari penyakit yang mematikan. Semua penduduk desa disuruh memakai gelang merah dan kuning, yang dianggap sebagai cara nenek moyang untuk mengenali keturunan mereka. Seluruh penduduk dilarang bermalam atau keluar rumah pada malam hari selama tujuh hari.

Meski mengikuti ini tidak terlalu merugikan, saat itu penulis di Kota Pontianak langsung diperintahkan kembali ke desa untuk mengikuti upacara tersebut. Tidak hanya penulis, bahkan banyak anak-anak lain dari Desa Gema yang

diperintahkan oleh orang tuanya untuk kembali ke desa. Hal yang cukup merugikan penulis adalah saat itu kuliah online sedang dilaksanakan. Namun di Desa Gema sendiri belum ada koneksi internet yang baik sehingga tentunya membuat perkuliahan penulis terganggu.

Setelah tujuh hari lockdown di Desa Gema, beberapa warga masih terpapar virus Covid-19. Untungnya, sejauh ini tidak ada korban jiwa. Hal itu membuat sebagian warga yang awalnya percaya kini tidak lagi percaya dengan ramalan tersebut dan merasa lebih baik untuk mengikuti protokol kesehatan yang ada. Ada yang masih percaya karena menurutnya virus Covid-19 tidak bisa menyerang desa berkat bantuan para leluhur, seperti yang diramalkan salah satu nila di Desa Gema.

Bahkan baru-baru ini, warga Desa Gema kembali dihebohkan dengan anjuran meminum air yang sudah direndam berbagai macam urat kayu. Itu hanya bisa diketahui dan dicari oleh seorang indigo (orang yang berbeda dari sebelumnya) dengan alasan yang sama yaitu menghindari virus corona.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa masih ada masyarakat Indonesia yang percaya ramalan, terutama di kalangan orang yang mengenal penulis secara pribadi. Saat itu, mereka melarang keberangkatan penulis yang akan pergi ke Yogyakarta dengan pesawat sesaat setelah berita kecelakaan pesawat Sriwijaya pada awal tahun 2021, dan ramalan Mbak You pada tahun 2020 yang menyebutkan akan ada lebih dari satu kecelakaan pesawat di tahun ini.

Tidak bisa disalahkan sepenuhnya karena setiap individu juga memiliki rasa percaya. Lagi pula, beberapa prediksi secara tidak sengaja terjadi sesuai dengan apa yang diprediksi. Bahkan hingga saat ini masih banyak pro kontra terkait dengan

forecasting. Ada yang percaya, ada juga yang tidak percaya sama sekali. Namun, sangat disayangkan orang yang mempercayai ramalan tersebut tidak hanya menimbulkan kepanikan pada diri mereka sendiri tetapi dapat membuat orang-orang di sekitar mereka panik dan percaya. Bahkan mungkin ada beberapa ramalan yang bisa merugikan diri sendiri karena terlalu percaya pada ramalan yang tidak bisa dikonfirmasi kebenarannya.

Hal ini juga dapat dihubungkan dengan teori psikologis yang dikenal sebagai teori Efek Barnum. Efek Barnum adalah fenomena psikologis di mana orang menganggap deskripsi mereka tentang diri mereka akurat dan seolah-olah dibuat khusus. Efek Barnum membuat seseorang merasa bahwa hasil tes kepribadian berdasarkan zodiak, makanan favorit, atau hal acak lainnya sepertinya sangat cocok untuk kita.

Hal yang sama bisa terjadi ketika seseorang membaca ramalan kartu tarot, garis tangan, aura, atau hal-hal paranormal lainnya. Itu juga bisa terjadi ketika seseorang dengan kemampuan khusus (orang nila) mengatakan sesuatu, dan kita mempercayainya dan mengikuti nasihatnya. Meskipun kita tahu bahwa apa yang dikatakan tidak dapat dibuktikan secara ilmiah, kita secara sadar mengikuti apa yang disarankan orang tersebut karena dia memiliki kemampuan lebih dari manusia.

Efek Barnum dibuat untuk memberikan dampak positif pada seseorang, bukan negatif. Namun, orang yang menggunakan efek ini dari waktu ke waktu dapat menentukan dampaknya. Efek psikologis memang terjadi secara tidak sadar, dan itu secara alami ada di dalam diri kita. Dampak negatif ini dapat terjadi ketika

seseorang yang mengetahui bagaimana efek ini bekerja memanfaatkan psikologi seseorang dengan mengatakan hal-hal yang dapat mengganggu psikologi orang tersebut untuk mempercayai sesuatu yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah.

Namun karena efek ini secara alami sudah ada dalam tubuh kita dan kepercayaan kita yang berlebihan terhadap sesuatu, tentunya hal ini akan mengganggu psikologi kita, yang akan menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan kita. Karena adanya kepercayaan yang berlebihan yang ditimbulkan oleh efek Barnum, maka dapat timbul gangguan psikologis pada orang tersebut, salah satunya adalah munculnya gangguan kecemasan.

Gangguan kecemasan adalah ketika seseorang mengalami perasaan cemas secara terus menerus. Bahkan seiring berjalannya waktu, kondisi kecemasan yang dirasakan bisa semakin parah. Gangguan kecemasan dapat menimbulkan gejala yang menyulitkan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Tentu saja gangguan kecemasan dapat terjadi pada seseorang karena beberapa faktor, namun hingga saat ini belum diketahui apa penyebab pasti dari gangguan kecemasan tersebut.

Namun, diyakini bahwa faktor-faktor seperti biologi, genetika, stres, reaksi kimia, dan lingkungan memainkan peran penting dalam mempengaruhi munculnya gangguan kecemasan pada seseorang. Misalkan seseorang tinggal di lingkungan yang percaya pada sesuatu atau takut akan sesuatu. Dalam hal ini, ia akan tumbuh

menjadi orang yang percaya dan takut akan sesuatu karena lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam psikologi seseorang.⁸

Memasuki era modern saat ini, industri hiburan melalui tayangan televisi dan film telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dalam tayangan televisi sendiri banyak program yang dihadirkan tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tetapi juga memberikan tayangan yang bertujuan untuk menghibur penonton, salah satunya adalah film atau sinetron dengan jumlah episode puluhan hingga ratusan.

Film dianggap sebagai media komunikasi yang memadukan audio dan visual, sehingga sangat mudah dinikmati oleh masyarakat luas, sehingga film tersebut tidak diragukan lagi dapat memberikan dampak bagi setiap penonton, baik itu positif maupun negatif. Penonton dan pesan dari film dapat mempengaruhi. Bahkan mengubah karakteristik pola pikir dan sikap penonton setelah menonton film tersebut. Salah satu kekuatan dan kemampuan film adalah dapat menjangkau semua lapisan sosial dalam masyarakat, sehingga para ahli percaya bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi penontonya.⁹

Film dibagi menjadi tiga jenis, yaitu film dokumenter, film fiksi, dan film eksperimen. Film dokumenter adalah film yang berhubungan dengan orang, profesi/pekerjaan, peristiwa, lokasi nyata, dan film yang menyajikan fakta (tidak dibuat-buat atau dibuat-buat seperti film fiksi). Sementara itu, fiksi adalah jenis film

⁸ Mengenal Penyebab, Gejala dan Jenis-Jenis Anxiety Disorder, <https://lifepack.id/anxiety-disorder-adalah/> diakses pada 16 Oktober 2021, pukul 19.00

⁹ Alex Sobur. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana. Bandung. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 127

yang berbeda dari film dokumenter. Film fiksi disajikan dengan plot dan cerita di luar peristiwa atau cerita sebenarnya yang dibuat oleh penulis naskah.¹⁰

Film fiksi juga memiliki fokus pada adegan yang dirancang sejak awal. Struktur cerita dalam film fiksi harus terikat oleh hukum sebab akibat (hukum kausalitas). Adanya pengenalan tokoh protagonis dan antagonis, masalah dan konflik, serta ending merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah film fiksi. Sedangkan film Eksperimental adalah jenis film yang berbeda dari film dokumenter dan fiksi, hal itu karena film eksperimen biasanya bekerja di luar industri film mainstream.

Film-film ini biasanya tidak memiliki plot tetapi tetap memiliki struktur. Struktur ini akan sangat didukung oleh subjektivitas pembuatnya, seperti ide, emosi, dan pengalaman batin. Film jenis ini juga rumit untuk diimplementasikan karena biasanya dibuat dengan menggunakan simbol-simbol pribadi yang dibuat oleh penciptanya.¹¹

Agar terlihat menarik di mata masyarakat, banyak film yang mengangkat kisah atau kisah nyata yang pernah terjadi dalam kehidupan masyarakat. Biasanya film tersebut termasuk dalam jenis film fiksi yang diangkat dari kisah nyata namun dikemas ulang agar terlihat lebih menarik dengan lokasi yang lebih seru, cerita yang diperankan oleh aktor dan aktris yang sesuai dengan imajinasi sang sutradara.

¹⁰ 3 Jenis Film, <http://csinema.com/3-jenis-film/> diakses pada 10 April 2021, pukul 19.50

¹¹ Ibid,

Meski demikian, bukan berarti film dokumenter tidak menceritakan kisah nyata dan tidak menarik. Hanya saja film dokumenter tidak menggunakan aktor atau aktris untuk berakting. Semua yang terekam dalam film dokumenter adalah kenyataan tanpa ada rekayasa dari sutradara atau penulis naskah. Dengan kata lain, film fiksi menciptakan momen sedangkan dokumenter mengabadikan momen yang terjadi tanpa rekayasa dari sutradara.

Dari pengamatan dan riset yang dilakukan penulis di atas, penulis menjadi tertarik untuk menggabungkan kedua isu tersebut menjadi sebuah film fiksi yang berjudul "Believe it or Not?". Judulnya "Percaya atau Tidak?" diambil dari bahasa Inggris, artinya Believe it or Not jadi penulis ingin bertanya kepada penonton apakah mereka percaya pada sebuah ramalan. Namun tentu saja didalam film pendek ini penulis akan menyuguhkan tontonan yang akan membuat penonton dapat memahami bahwa kepercayaan yang berlebihan kepada sesuatu yang tidak dapat dipastikan kebenarannya tidaklah baik adanya karena dapat merugikan diri sendiri salah satunya memunculkan gangguan kepanikan.

Penulis memilih film fiksi dibanding dokumenter dikarenakan film fiksi adalah film yang menciptakan moment dan film pendek ini bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa tidak baik mempercayai sebuah ramalan secara berlebihan karena hal tersebut belum dapat dipastikan kebenarannya dan kepercayaan berlebihan ini dapat memicu munculnya kepanikan. Serta film pendek sendiri dapat menjadi media informasi dan juga hiburan yang menarik serta biasanya lebih mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepercayaan berlebih kepada sebuah ramalan bisa memicu munculnya *generalized anxiety disorder* (GAD) atau gangguan kecemasan?

1.3 Tujuan Tugas Akhir Aplikatif

Penelitian ini berfungsi sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat melalui film tentang seseorang yang terus menerus mempercayai ramalan dalam hidupnya. Namun pada kenyataannya sebuah ramalan tidak dapat dipastikan kebenarannya, bahkan karena terlalu mempercayai ramalan tersebut dapat memicu munculnya *generalized anxiety disorder* (GAD) pada seseorang yang pada akhirnya meyakini sebuah ramalan itu akurat.

1.4 Manfaat Perancangan

1. Akademis

- a. Hasil dari karya ini diharapkan dapat menambah wawasan khalayak tentang pentingnya tidak mempercayai suatu ramalan yang tidak dapat dipastikan kebenarannya dan dapat merugikan diri sendiri, walaupun seseorang telah terkena efek Barnum.
- b. Agar penonton tidak meremehkan gangguan kecemasan yang ada pada diri mereka sendiri, orang-orang terdekat mereka, atau dalam bahasa psikologisnya adalah gangguan kecemasan.

2. Praktis

Hasil karya ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi *broadcasting* pada desain film.